

KONSEP PENGETAHUAN TERTINGGI DALAM FILM *KUNGFU PANDA (2008)*: STUDI ANALISIS FILSAFAT TAO



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Disusun oleh :

Lailatul Nur Rohmah
NIM.15510004

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512165 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B. 2603 / Un.02/ Du/ PP.05.3/ 9/ 2019

Tugas Akhir dengan Judul : Konsep Pengetahuan Tertinggi dalam Film *Kungfu Panda (2008)*: Studi Analisis Filsafat Tao

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL NUR ROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15510004
Telah diujikan pada : Rabu, 04 September 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Novian Widiadharma, S.Fil., M. Hum
NIP. 19741114 200801 1 009

Muhammad Fatkhan, S.Ag M. Hum
NIP. 19720328 199903 1 002

Penguji III

DR. Robby Habiba Abror, S. Ag., M.Hum
NIP. 19780323 200710 1 003

Yogyakarta, 04 September 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. H. Roswontoro, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Novian Widiadharma, S. Fil., M. Hum
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Lailatul Nur Rohmah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lailatul Nur Rohmah
NIM : 15510004
Judul Skripsi : **Konsep Pengetahuan Tertinggi dalam film Kung Fu Panda 1 (analisis filsafat Tao)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019
Pembimbing

Novian Widiadharma, S. Fil., M. Hum
NIP. 19741114 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Nur Rohmah
NIM : 15510004
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Yang menyatakan,


Lailatul Nur Rohmah

NIM. 15510004

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Nur Rohmah
Tempat/Tgl. Lahir : 1 Juni 1997
NIM : 15510004
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari terdapat intansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Lailatul Nur Rohmah
NIM. 15510004

PERSEMBAHAN

“ Teruntuk Ibu Mu’asih dan Ayah M. Jupri yang senantiasa mengharapkan anak gadisnya hidup lebih baik darinya, kupersembahkan karya kecil ini untuk *njenengan*.”

MOTTO

*Jangan membuat janji tanpa
Pemikiran yang matang
Kau tidak akan dapat menepatinya
(Anand Krishna)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan kesempatan hidup yang telah diberikan oleh-Nya. Berkat-Nya penulis tergerak dan memiliki daya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada manusia sempurna yang menjadi junjungan kita semua, Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak luput dari jasa dan kebaikan beberapa pihak. Untuk itu saya perlu memberikan penghormatan dan ungkapan terimakasih kepada: Novian Widiadharma, S. Fil., M. Hum, Dr. Alim Raswontoro, M. Ag, Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum, Dr. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag, Muh Fatkhan, S. Ag., M. Hum, Dr. Fatimah Husein, M. A, Dr. Syaifan Nur, M.A, Dr. Mutiullah, Prof. Iskandar Zulkarnain, Drs. Abdul Basir Solissa, M. Ag dan seluruh Dosen Program studi Aqidah dan Filsafat Islam, teman-teman senasib Prodi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2015, penduduk kamar Aisyah 5, Hafsoh 4, penduduk kontrakan gang sawit; Fevi, Rastini dkk, dan juga teman-teman KKN kelompok 257 terkhusus untuk mas Didin terimakasih atas motivasi, pertemanan, kebersamaan dan kenangan selama ini.

Beserta berbagai pihak yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan. Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan dicatat oleh Allah SWT sebagai pahala.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, apa yang telah penulis usahakan untuk menyelesaikan skripsi ini merupakan usaha yang telah maksimal.

Terima kasih atas semua pihak yang telah memberi kritik dan saran yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan menjadi amal baik yang diterima oleh Tuhan yang Maha Esa.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Penulis,

Lailatul Nur Rohmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Teknik Pengumpulan Data	12
3. Teknik Pengolahan Data	13
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II TAOISME DAN PENGETAHUAN TERTINGGI

- A. Taoisme dan Perkembangannya
 - 1. Latar Belakang Munculnya Filsafat Taoisme16
 - 2. Perkembangan Taoisme17
- B. Sumber-sumber Pengetahuan dan Pengetahuan Tertinggi26

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN FILM *KUNGFU PANDA* (2008)

- A. Sekilas Tentang Film Kungfu Panda43
- B. Profil Sutradara dan Pemain Film Kungfu Panda (2008)45

BAB IV KONSEP PENGETAHUAN DALAM FILM *KUNGFU PANDA* (2008) DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FILSAFAT TAO

- A. Analisis Adegan Film dengan Konsep Bukan Pengetahuan dalam Filsafat Tao60
- B. Bukan Pengetahuan dan Relevansinya dalam Islam80

BAB V PENUTUP94

DAFTAR PUSTAKA98

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1. Gambar Sutradara Film Kungfu Panda (2008)	45
Gambar III. 2. Gambar Tokoh dan Animasi dalam Film Kungfu Panda (2008)	51
Gambar III. 3. Gambar Poster Film Kungfu Panda (2008).....	54
Gambar IV. 1. Gambar Konsep Bukan Pengetahuan dengan Analisis Filsafat Tao..	61
Gambar IV. 2. Gambar Batas Terjauh Pengetahuan (ketiadaan segala sesuatu)	65
Gambar IV. 3. Gambar Sudut Pandang yang Terbatas	69
Gambar IV. 4. Gambar Sudut Pandang yang Tidak Terbatas	77
Gambar IV. 5. Gambar Spiritual atau Mistik.....	82
Gambar IV. 6. Gambar Orang Bijak yang Telah Menyatu dengan Tao	91

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1. Rincian Film Kungfu Panda (2008)	45
Tabel III. 2. Tokoh-tokoh dalam Film Kungfu Panda (2008)	50

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Konsep Pengetahuan Tertinggi dalam Film *Kungfu Panda (2008)*: analisis filsafat Tao merupakan penelitian yang mencoba untuk menganalisis jenis-jenis pengetahuan yang ada dalam film *Kungfu Panda (2008)* dengan menggunakan filsafat Tao. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pengetahuan tertinggi dalam filsafat Tao, dan bagaimana pengetahuan tertinggi yang disampaikan dalam film *Kungfu Panda (2008)*.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dan menggunakan metode *library research* yaitu dengan menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data, dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data primer yang dikutip dari buku secara langsung dan data-data sekunder yang tidak secara langsung berbicara tentang pokok persoalan, adapun dalam pengolahan data penulis menggunakan metode deskriptif analisis kritis dan untuk menguraikannya penulis menggunakan teknik induktif dan deduktif.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat konsep pengetahuan tertinggi dan jenis pengetahuan lain dalam film *Kungfu Panda (2008)*. Adapun konsep pengetahuan tertinggi yang disampaikan dalam film tersebut adalah pengetahuan yang bukan pengetahuan, tapi bukan berarti tidak memiliki pengetahuan, melainkan perlu untuk dipahami lebih mendalam bahwa pengetahuan yang bukan pengetahuan tersebut sebagai memiliki pengetahuan yang bukan pengetahuan atau pengetahuan yang tak terbatas. Tidak memiliki pengetahuan dimaksudkan untuk menandai bahwa sejak semula manusia tidak berpengetahuan. Sementara pengetahuan yang lain adalah pengetahuan yang terbatas (duniawi) yang mana masih terdapat distingsi benar dan salah dalam menilai sesuatu.

Kata kunci: Pengetahuan Tertinggi, Film Kungfu Panda (2008), Filsafat Tao

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan berita kompas online pada tanggal 12 Mei 2017 lalu, AIPI (Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) memberikan rekomendasi pengembangan ilmu pengetahuan Indonesia, AIPI meluncurkan dua buku berisi rekomendasi kepada pemerintahan untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia. Kedua buku itu adalah *Buku Putih Sains, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menuju Indonesia 2045* dan *Era Erupsi: Peluang dan Tantangan pendidikan Tinggi Indonesia*. “sebagai bangsa yang bermula dari gagasan kebangsaan kaum intelektual, Indonesia harus segera kembali pada ruh awalnya, cerdas, sekaligus mencerdaskan bangsa, “ kata ketua AIPI Profesor Sangkot Marzuki dalam peluncuran buku di Hotel Atlet Century, Jakarta. Dalam *Buku Putih*, terdapat sejumlah rekomendasi kebijakan pada tataran normatif dan eksploratif yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia. “Skenario itu tidak hanya memberikan masa depan pendidikan tinggi, tapi juga lingkungan, perekonomian, dan kehidupan sosial, “ucap Sangkot”.¹

“Sebagai bangsa yang bermula dari gagasan kebangsaan kaum intelektual, Indonesia harus segera kembali pada ruh awalnya, cerdas, sekaligus mencerdaskan bangsa. Pada kenyataannya kembali pada ruh awalnya, cerdas, sekaligus mencerdaskan bangsa hanyalah sebuah slogan untuk mendorong

¹ [http://indeks.kompas.com.jernihmelihatdunia/tag/ilmu-pengetahuan\(diakses](http://indeks.kompas.com.jernihmelihatdunia/tag/ilmu-pengetahuan(diakses) pada tanggal 28 januari 2019 pukul 10:23)

manusia mengejar gelar dan pangkat bukan untuk mendapatkan hakikat dari pengetahuan. Manusia cenderung mengejar pengetahuan untuk mendapat kekuasaan.

Sesuai perkembangan zaman, pada umumnya manusia berambisi untuk mendapatkan gelar dan kekuasaan yang tinggi. Ketika manusia telah masuk universitas yang dituju sesuai dengan jurusan yang dikehendaki, mereka mulai membanding-bandingkan antara satu jurusan dengan jurusan yang lain begitu juga dengan fakultasnya. Ada sebagian manusia menganggap bahwa masuk jurusan A dianggap lebih cerdas dan pintar dibandingkan masuk jurusan B. Hal itu membuat ilmu pengetahuan menjadi statis. Manusia semakin mengekalkan kasta dalam kehidupan bermasyarakat. Deretan gelar menjadi ajang pameran sekaligus misi narsistik dan penyombongan diri. Golongan yang demikian dilabeli dengan nama “kaum terdidik”, sementara lainnya adalah “tak terpelajar”. Nama dan warisan penguasa tidak saja mengekalkan imajinasi tentang kekuasaan, namun juga mengkontruksi kebekuan pola pikir dan cara pandang ilmiah.

Pola pikir dan cara pandang ilmiah dalam filsafat Tao terdapat dua pengetahuan, yaitu pengetahuan pada tingkat lebih rendah dan pengetahuan pada tingkat lebih tinggi. Dalam buku Fung Yu Lan, Chuang Tzu membicarakan pengetahuan pada tingkat yang lebih rendah, yang memiliki kesamaan dengan pengetahuan yang kita temukan dalam sepuluh paradoks ajaran Hui Shih. Adapun pengetahuan yang menyangkut pengalaman aktual dan masih terikat ruang merupakan pengetahuan yang terbatas yaitu pengetahuan yang pada tingkat yang

lebih rendah.² Sedangkan Ch'i Wu Lun bergerak selangkah lebih maju dari Hui Shih, dan mulai membicarakan pengetahuan lebih tinggi.³ Yang dimaksud pengetahuan yang lebih tinggi ini adalah “pengetahuan yang bukan pengetahuan”. Pengetahuan dapat diajarkan dengan baik jika menggunakan media yang tepat.

Salah satu bentuk media yang dapat mempresentasikan bagaimana konsep pengetahuan tertinggi dengan menggambarkan melalui film. Film merupakan media elektronik paling tua daripada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas keatas layar besar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar-benar disukai bahkan sampai sekarang.⁴ Tak sedikit orang yang menyukai film, film digemari oleh berbagai kalangan, baik anak-anak, dewasa bahkan orang tua, karena dapat menjadi sebuah hiburan. Selain itu, dalam sebuah film terkandung fungsi informatif, edukatif maupun persuasif yang bisa merubah pola pikir manusia dan membawanya ke dunia luar realitas.

Pada tanggal 6 Juni 2008, Amerika Serikat meluncurkan sebuah film yang didalamnya terkandung konsep pengetahuan tertinggi yang berjudul *Kungfu Panda*. Film Kungfu Panda merupakan sebuah film animasi Amerika Serikat yang disutradarai oleh Mark Osborne dan John Stevenson dan naskah cerita yang ditulis oleh Jonathan Aibel dan Glenn Berger. Film animasi tersebut diceritakan di Valley of Peace, tanah fiksi di Cina kuno yang dihuni oleh hewan antropomorfik,

² Fung Yu Lan, *Sejarah Filsafat Cina* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2017) hal.142

³ Fung Yu Lan, *Sejarah Filsafat Cina* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2017) hal. 147

⁴ <http://destaniamovie.blogspot.com/2016/04/pengertian-film-definisi-fungsi-jenis.html>
(diakses pada tanggal 9 januari 2019 pukul 11:15)

seperti Panda (Po), Tigres, Monkey, Mantis, Viper dan Crane yang merupakan sebuah group kungfu master yang dilatih oleh master Shifu.⁵

Film Kungfu Panda merupakan salah satu film yang menerapkan konsep pengetahuan tertinggi, dimana panda yang berperan sebagai Po menjadi “*Dragon warrior*”, yang akhirnya bisa menguasai semua jurus kungfu yang dimiliki Shifu (pelatih). Po dapat menguasai kedamaian batin, menjaga keharmonisan alam, mengolah pikiran, menyatu dengan alam, dan akhirnya dia menyadari bahwa sebenarnya jurus tertinggi yang ada pada gulungan dari master Shifu itu hanyalah kosong, artinya memang tidak ada jurus yang tertinggi. Hal tersebut selaras dengan konsep pengetahuan tertinggi dalam filsafat Tao, bahwa pengetahuan tertinggi pada hakikatnya adalah bukan pengetahuan.

Berdasarkan berita, teori konsep pengetahuan tertinggi, dan film Kungfu Panda, peneliti tertarik untuk menganalisis Film Kungfu Panda dengan konsep pengetahuan tertinggi. Peneliti mengangkat judul “Konsep Pengetahuan Tertinggi dalam Film *Kungfu Panda* (2008) : Analisis Filsafat Tao”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Pengetahuan Tertinggi dalam Filsafat Tao?
2. Bagaimana Konsep Pengetahuan Tertinggi yang disampaikan dalam Film Kungfu Panda (2008)?

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/kung-fu-panda>(diakses pada tanggal 9 januari 2019 pukul 11:20)

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan pedoman dalam memperkuat kedalaman analisis. Adapun penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pengetahuan tertinggi dalam filsafat Tao
2. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tertinggi yang disampaikan dalam Film Kungfu Panda (2008)

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala pemikiran tentang filsafat Taoisme, yang merupakan warisan pemikiran dan peradaban di Cina
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana konsep pengetahuan tertinggi dalam film kungfu panda dengan analisis filsafat Tao
3. Memberikan kontribusi dalam kajian keilmuan, khususnya Filsafat Agama, serta bidang ilmunan yang terkait.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang sumber referensi primer yang digunakan untuk mendukung penguatan data tentang filsafat Taoisme. Kemudian juga didukung juga dengan referensi sekunder yang berkaitan dengan kajian filsafat Tao. Dengan kata lain, tinjauan pustaka merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya yang masih berkaitan langsung dengan pokok persoalan. Adapun beberapa buku yang membahas tentang ajaran Taoisme adalah sebagai berikut:

Dalam buku yang berjudul *Religiusitas orang-orang Cina* terjemahan Kurnia NK, dalam buku tersebut, dijelaskan kapan dan bagaimana ajaran Taoisme berkembang, bagaimana sekte-sekte yang ada pada ajaran tersebut, serta memberikan penjelasan tentang Tuhan Tao yaitu adanya dewa-dewa yang menjaga setiap-setiap kota yang bertugas untuk melindungi kota tersebut, dan juga menjelaskan bahwa Taoisme mengambil pencapaian dari “Dao”, jalan besar, dan menjadi abadi sebagai tujuan akhir agama.⁶

Muhammad Takdir dalam Skripsinya yang berjudul *Taoisme Harmoni Yin dan Yang: Studi Kritis atas Pemikiran Lao Tzu*, dalam skripsi tersebut, menjelaskan bagaimana ajaran Taoisme dalam konsep Harmoni Yin dan Yang dalam pemikiran Lao Tzu, menjelaskan bagaimana pengaruh harmoni Yin dan Yang bagi kehidupan orang Cina serta memberikan analisis kritis terhadap

⁶ Sang Ji, *Religions & Religious in China* terj. Kurnia NK (Yogyakarta: Lkis pelangi aksara, 2014) hal. 74

pandangan Yin dan Yang.⁷ Penulis menjadikan skripsi ini sebagai sumber sekunder yaitu sumber untuk memperkuat dan mendukung data.

Anand Krishna, dalam bukunya *Mengikuti Irama Kehidupan Tao Teh Ching bagi orang modern*, dalam buku tersebut dijelaskan banyak mutiara-mutiara pencerahan, bagaimana cara menyelami Tao, dan bagaimana menjadi manusia sempurna yang disampaikan oleh Lao Tzu.

Juga dalam bukunya Fung Yu Lan (seorang pakar filsafat Cina) yang berjudul *Sejarah Filsafat Cina* dimana di dalam buku tersebut memaparkan bahwa filsafat Cina itu jauh lebih luas cakupannya dari pada sekedar Confucianisme atau Lao Tzu, atau bahkan sekedar madzhab Confucianisme dan Taoisme yang kepadanya kedua tokoh tersebut diperlihatkan. Selama kira-kira dua puluh abad, para pemikir Cina telah menyentuh hampir semua pokok bahasan utama yang menjadi pokok perhatian filsuf di Barat, dan meskipun madzhab-madzhab yang sudah menjadi bagian dari mereka sering melahirkan nama yang sama, hingga beberapa abad lamanya, namun isi ideologi aktual mereka sudah sangat berubah dari satu masa ke masa yang lain.

Dalam bukunya John M. Koller dengan judul *Filsafat Asia* dalam bukunya tersebut ia membagi filsafat Asia kedalam tiga bagian yaitu: Filsafat India, Filsafat Buddhisme, Filsafat Cina, yang masing-masing bagian tersebut dijelaskan secara rinci kronologi setiap bagian tersebut.

⁷ Skripsi Mohammad Takdir, *Taoisme tentang harmoni Yin dan Yang : studi kritis atas pemikiran Lao Tzu*

F. Kerangka Teori

1. Konsep Pengetahuan Tertinggi

Dalam buku Fung Yu Lan Chuang Tzu membicarakan tentang dua tingkat kebahagiaan dan dua tingkat pengetahuan, tingkat pertama adalah pengetahuan tingkat yang lebih rendah, dan yang kedua adalah pengetahuan pada tingkat yang lebih tinggi.⁸ Chuang Tzu berpendapat bahwa konsep yang benar dan yang salah dibangun oleh setiap orang atas dasar sudut pandang pribadinya yang terbatas, semua pandangan bersifat relatif. Seperti yang dikatakan Ch'i Wu Lun, "bila terdapat kehidupan maka terdapat kematian, dan bila terdapat kematian maka terdapat kehidupan. Bila terdapat kemungkinan maka tentu terdapat ketidakungkinan, dan bila terdapat ketidakungkinan maka tentu terdapat kemungkinan. Karena terdapat yang benar maka terdapat yang salah. Karena terdapat yang salah maka terdapat yang benar". Segala sesuatu tersentuh perubahan dan mempunyai banyak aspek. Oleh karena itu, ada banyak pandangan tentang suatu hal yang semata-mata sama. Sekali kita berkata yang demikian ini, maka kita beranggapan bahwa terdapat sudut pandang yang lebih tinggi.⁹

Menerima permis tersebut berarti memahami segala sesuatu dari sudut pandang yang lebih tinggi, atau seperti yang disebutkan dalam Ch'i Wu Lun, memahami segala sesuatu "dari sudut pemahaman langit". "Memahami segala sesuatu dari sudut pemahaman langit" berarti

⁸ Fung Yu Lan, *Sejarah Filsafat Cina* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2017)hal.142

⁹ Fung Yu Lan, *Sejarah Filsafat Cina* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2017)hal.144

memandang segala sesuatu dari sudut pandang yang melampaui yang terbatas, yakni Tao.¹⁰

2. Film Kungfu Panda (2008)

A. Film

a. Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop), yang kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.¹¹

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.¹² Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

¹⁰ Fung Yu Lan, *Sejarah Filsafat Cina* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2017)hal.145

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hlm. 242

¹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 127

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, sutradara menggunakan imajinasinya untuk mempresentasikan suatu pesan melalui film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi (penyajian secara langsung atau tidak langsung). Tidak sedikit film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis di dalamnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adanya.

B. Film Kungfu Panda (2008)

Kungfu panda merupakan sebuah film animasi diperuntukkan untuk semua kalangan. Film ini mengisahkan tentang Po, seekor panda sebagai anak seorang pengusaha mie turun temurun yang cukup laris. Meski demikian, Po memiliki cita-cita sendiri yakni menjadi seorang pendekar kungfu.¹³

Suatu saat, sebuah perguruan kungfu ternama mencari pendekar naga. Ia pun pergi ketempat audisi, hingga sebuah keberuntungan membawanya menjadi murid perguruan tersebut dan dianggap sebagai si pendekar naga (*Dragon Warrior*).¹⁴

Singkat cerita, Po terpilih menjadi *Dragon Warrior* dan seperti yang telah diramalkan oleh master Oogway bahwa si Tai Lung akan

¹³ unixfilm.blogspot.com/2011/08/kungfu-panda.html?m=1 (diakses pada tanggal 11 februari 2019 pukul 17:05)

¹⁴ unixfilm.blogspot.com/2011/08/kungfu-panda.html?m=1 (diakses pada tanggal 11 februari 2019 pukul 17:07)

melarikan diri dari penjara meskipun sudah dijaga oleh ribuan tentara. Tai Lung kembali keperguruan hendak mengambil gulungan yang selama ini diidamkannya, tapi gulungan itu sudah ada yang mengambil, ketika dia mengetahui bahwa gulungan tersebut sudah ada yang mengambil, ia marah pada Shifu dan mencari siapa yang menjadi *Dragon Warrior* dan akan merebut kembali gulungan tersebut. Setelah bertemu Po dan merebut gulungannya dia terkejut karena ternyata yang ada di gulungan itu hanyalah kertas kosong.

Pada adegan inilah penulis mulai berfikir bahwa gulungan kosong yang dimaksud pada film tersebut sama halnya dengan pengetahuan tertinggi yaitu bukan pengetahuan, karena pada hakikatnya tidak ada jurus yang tertinggi yang bisa mengalahkan siapa pun tapi yang ada hanyalah bukan jurus tertinggi yang justru bisa mengalahkan lawan.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu cara yang mempunyai tujuan untuk mencapai apa yang menjadi harapan kita bersama. Sementara ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang metode-metode ilmiah dalam rangka penelitian disebut metodologi. Menurut Anton Bakker dkk (1990), mengatakan bahwa segala kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal ilmiah, baik mengenai uraian atau penyimpulan data agar dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan suatu metode. Ilmu pengetahuan akan berkembang terus selama ada penelitian yang

berkelanjutan, rutin dengan rumusan yang jelas, akurat dan akurat secara sistematis.¹⁵

Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam menganalisa suatu persoalan dari penelitian yang penulis ajukan adalah berkaitan dengan jenis penelitian, teknik, atau instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode *library research* yaitu penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data. Sumber sekundernya adalah film Kungfu Panda (2008), sedangkan sumber primernya adalah literatur-literatur pendukung lain seperti jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan tema pembahasan.

Objek fomal penelitian ini adalah Konsep Pengetahuan Tertinggi dalam filsafat Tao sedangkan objek materialnya adalah Film Kungfu Panda (2008).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk menjelaskan kajian tentang konsep pengetahuan tertinggi. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data primer yang dikutip dari buku-buku yang secara

¹⁵ Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metode penelitian filsafat* (Yogyakarta: Kansius, 1990) hal.11

langsung berbicara tentang pokok persoalan dalam proposal skripsi ini dan juga data-data sekunder yang tidak secara langsung berbicara tentang konsep pengetahuan tertinggi dalam filsafat Tao, namun masih relevan. Proses yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan menelaah kepustakaan diorganisir dan telah dikelompokkan secara selektif berdasarkan substansi pembahasan, penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti yaitu film Kungfu Panda (2008).

3. Teknik Pengolahan Data

Untuk mempermudah prosedur pengolahan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Deskriptif

Dalam pengolahan data penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu berusaha menafsirkan dan menjelaskan data-data yang diteliti. Metode ini diharapkan mampu memberikan pemahaman baru bagi pembaca yang tertarik dengan filsafat Tao.

b. Analisis

Metode yang dipakai dalam mengolah data adalah dengan menggunakan analisa data kualitatif. Untuk menguraikan ini penulis menggunakan teknik induktif, yaitu suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian

menarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁶ Disamping itu juga digunakan teknik deduktif, yaitu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁷

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum yang berisi poin-poin penting yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuannya agar penelitian ini jelas, akurat dan sistematis, secara umum, penelitian ini berisi lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari enam sub: yaitu latar belakang masalah yang menjelaskan tentang sebab timbulnya masalah sekaligus penegasan masalah itu, rumusan masalah menjelaskan tentang pokok permasalahan yang dipakai dipecahkan dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang menyatakan tentang pengetahuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan, baik penulis maupun masyarakat umum, tinjauan pustaka yang membahas tentang kekhasan tema penelitian dan beberapa literatur penelitian lainnya yang masih relevan, kerangka teori membahas tentang uraian teori yang digunakan dalam memecahkan persoalan dalam penelitian secara detail, metode penelitian menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam menganalisis dan mengolah data sampai matang.

¹⁶ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta:Raja grafindo persada, 1999), hal 57

¹⁷ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* hal. 58

Bab II menjelaskan pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu mengetahui Filsafat Tao, mendeskripsikan pengetahuan tertinggi, bagaimana pengetahuan tertinggi dalam film Kungfu Panda (2008).

Bab III menjelaskan mengenai gambaran umum tentang film kung fu panda, ide cerita, sinopsis film, dan para pemainnya serta biografi sutradaranya akan dibahas pada bab ini.

Bab IV setelah menjelaskan pokok permasalahan dan gambaran umum film kungfu panda dalam bab sebelumnya, maka di bab IV ini penulis akan menganalisis konsep bukan pengetahuan dalam film Kungfu Panda (2008) menurut analisis Filsafat Tao.

Bab V berisi penutup dan saran yang berusaha untuk menyimpulkan uraian-uraian yang telah dijelaskan diatas. Kesimpulan ini dimaksudkan untuk memantapkan pemahaman pembaca terkait dengan permasalahan dalam konsep pengetahuan tertinggi dalam film kungfu panda (2008): analisis filsafat Tao.

BAB V

PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kehadiran bab ini sangat penting karena memuat jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab satu. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis secara kritis Pengetahuan Tertinggi yang disampaikan dalam film *Kung Fu Panda (2008)* dengan menggunakan Filsafat Tao. Penelitian ini diawali dari Bab Dua yang menyajikan Taoisme dan Pengetahuan Tertinggi. Bab Tiga menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian film *Kung Fu Panda (2008)*. Sedangkan Bab Empat merupakan inti dari penelitian ini, yaitu menganalisis secara kritis pengetahuan tertinggi yang disampaikan dalam film *Kung Fu Panda (2008)*. Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kesimpulan

- A. Konsep pengetahuan tertinggi dalam filsafat Tao adalah pengetahuan yang bukan pengetahuan, tapi bukan berarti tidak memiliki pengetahuan, melainkan perlu untuk dipahami lebih mendalam bahwa pengetahuan yang bukan pengetahuan tersebut sebagai memiliki pengetahuan yang bukan pengetahuan. Tidak memiliki pengetahuan dimaksudkan untuk menandai bahwa sejak semula manusia tidak berpengetahuan. Sementara, memiliki yang bukan pengetahuan tidak berarti tidak berpengetahuan, melainkan pengetahuan yang melampaui mengetahui dan tidak mengetahui, hal

tersebut terjadi hanya setelah seseorang melampaui keadaan memiliki pengetahuan sebelumnya, adapun pengetahuan yang terdahulu adalah pemberian alam, sedangkan yang belakangan adalah hasil yang dicapai oleh jiwa. Pengetahuan jenis ini merupakan prestasi spiritual atau pengetahuan mistik yang hanya dapat diraih melalui sudut pandang yang tidak biasa.

B. Relevansinya dalam Islam

Dalam Islam Ibn Arabi mengklasifikasikan pengetahuan menurut cara pencapaiannya dalam tiga bagian yaitu: pertama adalah pengetahuan intelektual atau rasional (*'ilm al-aql*), kedua adalah kesadaran akan keadaan-keadaan batin pikiran, ketiga adalah pengetahuan tentang yang gaib (*'ilm al-asrar*). Pengetahuan tentang yang gaib dalam Iqbal sama halnya dengan intuisi, di mana pengetahuan-pengertian tersebut merupakan pengetahuan yang melampaui pengetahuan empiris maupun rasional.

Menurut penulis, pengetahuan tertinggi, pengetahuan tentang yang gaib (*'ilm al-asrar*) dan intuisi merupakan pengetahuan yang bukan pengetahuan. Artinya, dalam filsafat Tao dan dalam Islam terdapat kesamaan dalam memperoleh pengetahuan, dan puncak dari pengetahuan adalah ketika manusia bisa menyatu dan melebur dengan yang realitas.

Dalam Film *Kung Fu Panda* (2008), Konsep pengetahuan tertinggi berhasil dikemas dan disampaikan dengan baik. Beberapa adegan dalam film tersebut mengandung pengetahuan tertinggi yaitu yang bukan

pengetahuan, seperti Po yang menjadi *Dragon warrior* dan mendapatkan gulungan rahasia yang ternyata gulungan tersebut kosong dan itulah pengetahuan yang tertinggi yaitu bukan pengetahuan, dalam film tersebut juga disampaikan bahwa pengetahuan manusia adalah pengetahuan yang terbatas (duniawi) dalam cuplikan adegan ketika Mr. Shifu tidak mempercayai Po sebagai *Dragon Warrior* dan membedakan antara Po dan kelima muridnya yang menurutnya berhasil dididik. Juga terdapat adegan bahwa ketika manusia telah menyatu dengan Tao maka dia akan menganggap bahwa semuanya adalah sama, seperti halnya Mr. Oogway yang memandang sesuatu dari sudut pandang Tao. Jadi, dalam film *Kung Fu Panda 1*, menurut penulis sutradara ingin menyampaikan filsafat Tao yang mengandung konsep pengetahuan tertinggi, dengan adegan-adegan yang telah disuguhkan.

Saran

Penelitian ini terbatas pada penggunaan sumber terjemahan dari beberapa buku. Penulis menyadari penggunaan sumber selain karya aslinya akan memberikan reduksi makna yang berbeda. Dengan demikian, penulis mendorong kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan merujuk secara langsung pada sumber-sumber primer untuk mendapatkan data yang relevan dengan objek kajian yaitu sumber langsung dalam bahasa China, sehingga dapat menyerap mendekati makna yang dimaksud, mengingat, terjemahan tidak menjamin menangkap makna apa adanya yang dimaksud sesuai dalam bahasa aslinya.

Daftar Pustaka

- Bagir, Haidar. (2017). Epistemologi Tasawuf Sebuah Pengantar, Bandung: Mizan
- Bekker Anton, dkk. (1990). Metodologi Penelitian Filsafat, Yogyakarta: Kansinus
- Chuang Tzu/ Zhuangzi (1999). terj. bahasa Inggris oleh Wang Rongpei, Beijing:
Foreign Language Press
- Chung Tsai Chih. (1993). Pandangan Orang-orang Bijak Pepatah Chuang Zi (The
Saying of Zhuang Zi) buku pertama, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Chung Tsai Chih. (1993). Pandangan Orang-orang Bijak Pepatah Chuang Zi (The
Saying of Zhuang Zi) buku kedua, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Fatah, Hairul. (2018). Epistemologi Mistik Chuang Tzu (Studi atas Pemikiran
Mistik Chuang Tzu), Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam
- Hasan Zahfarul Syed. (2004). Metafisika Iqbal, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <http://destaniamovie.blogspot.com/2016/04/pengertian-film-definisi-fungsi-jenis.html>
- <http://indeks.kompas.com/jernihmelihatdunia/tag/ilmu-pengetahuan>
- <http://wikipedia.org/wiki/kung-fu-panda>
- [Izutsu, Toshihiko. \(2015\). Taoisme konsep-konsep filosofis Lao Tzu dan Chuang Tzu serta perbandingan dengan sufisme Ibn Arabi](#)
- Izutsu, Toshihiko. (2015). Taoisme, Bandung: Mizan

- Ji Sang, (2014). *Relegions dan Relegious in China*, terj Kurnia NK, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara
- Koller John M and Patricia Koller. (1991). *A Sour Cebook in Asian Philosophy*, New York: Macmillan
- Koller John M. (2010). *Filsafat Asia* terj Donatus Sermada, Mumere-Flores NTT: Lodereno
- Krishna, Anand. (1998). *Mengikuti Irama Kehidupan Tao Teh Ching Bagi Orang Modern*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Lasiyo, Harjayanto Rudy. (2018). *Filsafat Kehidupan Dalam Perspektif TAO TE CHING LAO TSU*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Lika. (2015). *Dao De Jing*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Rapar, Hendrik. (1996). *Pengantar Filsafat*, Jogjakarta: Kansius
- Sobur Alex. (2004). *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudarto. (1990). *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persida
- Takdir Muhammad. (2011). *Taoisme tentang Harmoni Ying dan Yang (Studi Kritis Pemikiran Lao Tzu)*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
- Taniputera, Ivan. (2011). *History of China*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media

The Complete Work of Chuang Tzu, diterjemahkan Burton Watson, New York:
Columbia university Press, 1968

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. (1990). Kamus Besar
Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

www.academia.edu/pokok-pokok-pemikiran-filsafat-konfusianisme-dan-taoisme, oleh Yasintus T. Runesi

Yu-Lan, Fung. (2017). Sejarah Filsafat Cina, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zuhry, Ach Dhofir. (2013). Filsafat Timur Sebuah Pergulatan Menuju Manusia
Paripurna, Malang: Madani.